

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data, Temuan Penelitian

1. Komunikasi Interpersonal Guru BK, Meningkatkan Perilaku Belajar Siswa

a. Komunikasi interpersonal secara umum

Sebelum peneliti memberikan paparan terkait tentang apa yang peneliti temukan dilapangan yang sesuai dengan fokus yang telah ditentukan, terlebih dahulu peneliti akan memberikan gambaran serta penjelasan tentang komunikasi interpersonal guru BK dalam meningkatkan perilaku belajar siswa MTs Sabilal Haq Kapong Kecamatan Batumar-mar dengan bertujuan agar pembaca lebih mudah memahami paparan data yang peneliti temukan. Hal tersebut sebagai berikut:

Komunikasi merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari dari segala aspek kehidupan. Sebagai makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan orang lain, kita selalu berkomunikasi. Baik untuk menyampaikan pesan maupun menerima pesan dari orang lain. Komunikasi secara terminologis merujuk pada adanya proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain.

Tanpa adanya komunikasi, sejarah peradaban manusia tidak akan dapat maju sebagaimana tidak ada hubungan yang memungkinkan informasi atau pesan dapat dibagi kepada orang lain yang membuat

informasi, wawasan, pesan dapat tersampaikan. Sejak manusia hadir dalam kehidupan, sejak itu pula terjadi pertukaran ide, informasi, gagasan, keterangan, imbauan, permohonan, saran, usul, bahkan perintah. Dengan itu pula, informasi atau pengetahuan yang ditemukan oleh seseorang atau kelompok manusia dapat diterima oleh banyak orang dan pada akhirnya persepsi terhadap suatu hal mampu membuat masyarakat memahaminya secara bersama-sama

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain. (Rahmat, 1996: 79). Komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi adalah sebuah proses interaksi antara dua orang yang dilakukan secara tatap muka atau *face to face* atau melalui media. Karena, sebuah dialog atau percakapan yang terjadi antara dua orang bersifat personal, langsung dan akrab. Komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi yang terjadi sebagian besar bergantung pada hubungan antara dua individu, kesetaraan status, lingkungan sosial budaya dimana komunikasi, dan lain sebagainya.

b. Komunikasi Interpersonal Guru BK dengan Siswa

Komunikasi interpersonal Guru BK dan siswa terjadi secara spontan disituasi tertentu dan ditempat tertentu. Tugasnya Guru BK merupakan seorang tenaga kependidikan yang memiliki tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam

melaksanakan layanan BK di sekolah (MTs Sabilal Haq) terhadap semua peserta didik.

Pada tahun 2012 MTs Sabilal Haq menjadi pusat perhatian bagi masyarakat setempat untuk menyekolahkan anaknya ke yayasan Sabilal Haq dan terjadi perubahan di tahun 2017 banyak siswa yang melakukan pelanggaran sehingga banyak kasus, dan kasus atau pelanggaran yang dilakukan siswa didengar oleh masyarakat setempat, karena adanya komunikasi antar siswa dan orang tua disitulah ada banyak perubahan yang terjadi dan menurunnya ketertarikan masyarakat ke yayasan Sabilal Haq.

Sementara itu Guru BK melakukan berbagai cara untuk merubah siswa dari yang berperilaku buruk menjadi baik. Saya selaku peneliti meminta izin kepada Guru BK untuk Melihat data peningkatan siswa dari tahun ke tahun. Seringkali Guru BK kesulitan untuk berkomunikasi kepada siswa karena cenderung siswa tersebut tidak mendengarkan Guru BK dan ada pula siswa yang mempunyai sifat *introvert* sehingga Guru BK kesulitan untuk menyampaikan komunikasi interpersonal yang efektif.

“saya merasa sangat kesulitan ketika siswa tidak mendengarkan apa yang saya bicarakan, apalagi menghadapi siswa yang yang sangat tertutup, karena memulai komunikasi interpersonal harus secara terbuka agar bisa menciptakan hubungan yang baik terhadap siswa”

Siswa yang mempunyai masalah atau kasus dan siswa yang mempunyai sifat *introvert* disebabkan beberapa faktor yang terjadi

seperti, punya masalah keluarga, faktor ekonomi, kurangnya perhatian orang tua dan sekitar, bolos sekolah, remedial atau tidak pernah mengumpulkan tugas, merokok, membawa hp, perilaku buruk siswa, melanggar tata tertib sekolah, Untuk siswa yang bermasalah akan diberikan surat pernyataan dari SP 1 sampai SP 3, SP 3 adalah panggilan orang tua jika orang tua atau wali murid tidak bisa menghadiri panggilan tersebut maka Guru BK melakukan satuan kegiatan pendukung kunjungan rumah atau bisa di sebut laporan kunjungan rumah (*Home visit*). Tujuannya untuk mendapatkan data dan informasi selengkap-lengkapnyanya terkait permasalahan siswa dan untuk menjalin hubungan kerja sama yang baik antara pihak madrasah dan keluarga siswa yang bersangkutan.

“Guru BK: “faizal mengapa sering bolos dan mengulang pelanggaran berat yang tertera di buku tata tertib dan mengapa kurang bersemangat dalam belajar, dan sering menyepelekan tugas yang diberikan Guru mapel? ,”

Andre : “ saya jarang tinggal dirumah bu, semenjak ibu saya dalam perawatan dibanyuangi sehingga saya kurang fokus belajar, karena jauh dari ibu saya. Ayah saya kurang memberi perhatian terhadap saya.”¹

Ibu yuliana selaku Guru BK di yayasan Sabiilal Haq sangat bertanggung jawab penuh terhadap peningkatan perilaku siswanya bagi beliau selain surat pernyataan yang diberikan kepada siswa *Home Visit* juga jalan satu-satunya untuk mengetahui apa yang terjadi

¹ Yuliana dan Andre, prosesi Wawancara Guru BK dan Siswa, *Wawancara Langsung*, (15 januari 2021).

terhadap siswanya, karena dengan menanyakan apa yang terjadi kepada siswa lebih lengkap pernyataan dari keluarganya. Meskipun terkadang banyak hambatan dari siswa maupun wali murid tidak membuat ibu yuli mundur untuk mengubah perilaku belajarnya menjadi lebih baik.

2. Paparan Data

a. Deskripsi subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru yang memungkinkan dapat memberi informasi terkait dengan cara komunikasi interpersonal yang digunakan guru untuk meningkatkan perilaku belajar siswa MTs Sabilal Haq Kapong, Kecamatan Batumar-mar. adapun profil informan adalah sebagai berikut:

No	Nama	Usia	Alasan dijadikan informan
1	Yuliana, S.Pd. (Guru BK)	29	Di MTs Sabilal Haq ibu Yuliana selaku Guru BK, mempunyai hubungan interpersonal yang baik kepada semua siswanya jadi beliau sangat paham dan mengerti terhadap karakter setiap masing-masing siswa. Sehingga bisa membantu peneliti dengan baik untuk mendapatkan informasi yang ada, selama penelitian berlangsung

Tabel 1.1

1. Latar Belakang Yuliana, S.Pd.

Lahir di Pamekasan 21 April 1992, Alamat Dsn barak laok Kapong Batumar-maryang memiliki pendidikan akhir S-1 IKIP PGRI Jember disalah satu perguruan tinggi Jember. Beliau menjabat sebagai Guru BK (Bimbingan Konseling) di MTs Sabiilal Haq Kapong sejak tahun 2016

b. Objek peneliitian

Objek dalam penelitian ini adalah fenomena Gember yang terkait dengan penelitian yaitu, ilmu komunikasi dengan fokus pada cara komunikasi interpersonal Guru BK dalam meningkatkan Perilaku belajar siswa.

Penelitian ini meneliti pada cara Komunikasi interpersonal Guru BK dan siswa, didalam komunikasi interpersonal ada beberapa cara yang tentunya juga terdapat hambatan dan pendukung dalam penyampaian pesan kepada komunikan itu sendiri. Pendekatan komunikasi interpersonal Guru BK terhadap seluruh siswa hususnya kelas Sembilan yang akan melaksanakan ujian akhir, sangat diperhatikan perilaku belajar siswa terkadang menurun karena adanya Gember seperti padatnya aktivitas sekolah sehari-hari, dan juga karena kurangnya peran orang tua dalam mendidik anak, keluarga broken home, ataupun masalah ekonomi keluarga juga menjadi penyebab menurunnya perilaku belajar siswa, terlebih lagi siswa yang menurun perilaku belajarnya mayoritas siswa yang berjenis kelamin laki-laki,² yang notabnya minat belajar kurang karena itu diperlukan komunikasi interpersonal antara Guru BK terhadap siswa.

² Data Guru BK, MTs Sabiilal Haq Kapong

Data yang akan diteliti Sejak tahun 2020 sampai tahun 2021 di temukan beberapa peningkatan terhadap siswa, yang awalnya 10 siswa melakukan pelanggaran, menjadi 3 siswa yang berjenis kelamin laki-laki³

Ibu Yuliana melakukan *Home Visit* tujuannya untuk :

1. Menginformasikan permasalahan siswa pada orang tua atau wali murid
2. Menggali informasi terkait kebiasaan siswa dirumah
3. Agar orang tua bekerja sama dengan pihak sekolah
4. Mengajak orang tua atau wali murid agar sama-sama bersinergi dalam membantu proses tumbuh kembang konseling⁴

Dalam hal ini MTs Sabilal Haq merupakan sebuah lembaga pendidikan di bawah Yayasan sabilal Haq kapong, yang bergerak dibidang pendidikan. Di MTs ini dapat dilihat ada interaksi antara Guru BK dan siswa demi terciptanya tujuan masing-masing. Tujuan dari komunikasi interpersonal Guru BK adalah meningkatkan perilaku belajar siswa MTs Sabilal Haq yang siswa nya berjumlah 94 siswa. 21 siswa kelas 7, 28 siswa kelas 8, dan 45 kelas 9 yang lebih dominan siswa laki-laki.⁵ Karena siswanya lebih dominan laki-laki yang notabnya minat belajarnya kurang 7ember77ng dengan perempuan ditambah kebanyakan siswanya memiliki berbagai macam latar belakang dari keluarga berbeda seperti halnya keterbatasan ekonomi, dan kurangnya peran orang tua,

³ Data Guru BK, Tahun 2020-2021.

⁴Guru BK, *Laporan Kunjungan Rumah* (MTs Sabilal Haq Kapong)

⁵Simpatika MTs Sabilal Haq Kapong

dari 8ember tersebut mejadikan minat dan menurunnya perilaku belajar siswa berkurang. Oleh karena itu untuk meningkatkan perilaku belajar siswa yang sesuai dengan visi dan misi untuk terciptanya minat dan perilaku belajar yang tinggi.salah satu untuk mewujudkan itu adalah 8ember dukungan serta perhatian lebih oleh Guru BK melalui komunikasi interpersonal yang pesannya 8ember dorongan pada siswa.

a) Visi Misi Mts Sabiilalhaq Kapong

1. Visi

Lahirnya “Generasi Mandiri, Cerdas, Mulia (GEMA CERIA)”

2. Misi

Menjadikan Madrasah Sebagai Pusat Pelayanan Pendidikan yang Berorientasi Pada Keunggulan Ilmu Pengetahuan Berbasis Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Fisikal dan Akhlak Mulia.

Tujuan Umum

hadirkan Generasi yang Cerdas Intelektual, Cerdas Spiritual, Cerdas Fisikal, serta Memiliki Skill Kemandirian, dan berakhlaq Mulia.

b) Tujuan Husus MTs Sabiilal Haq

1. Madrasah mampu mendayagunakan seluruh potensi dan sumber daya yang dimiliki.
2. Madrasah dapat meningkatkan kapasitas dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
3. Madrasah mampu mengupayakan ketercapayan standart pelayanan minimal.

4. Madrasah membangun hubungan kerjasama real dan efektif dengan semua stake holder.

c. Deskripsi data penelitian

Agar terciptanya hubungan komunikasi interpersonal yang baik tentunya harus diimbangi dengan komunikasi interpersonal yang baik, hal ini terjadi di MTs Sabiilal Haq Kapong Kecamatan Batumar-mar hubungan antara komunikasi interpersonal Guru BK dengan siswa terjalin dengan baik

“Guru BK : nak, kenapa sering datang terlambat kesekolah, dan sering saya lihat kamu berpakaian kurang rapi, kadang bajumu ditarok di luar celana, dan kenapa juga kamu sering tidak mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru mapel?, jika musleh ada masalah gapapa cerita ke ibu, gausah sungkan anggap ibu adalah teman bagi musleh

Musleh : gapapa bu, saya hanya males saja untuk mengerjakan tugas”

dapat dilihat dari cara Guru BK di MTs Sabilal Haq kapong kecamatan Batumar-mar ini telah terjalin komunikasi interpersonal yang sangat baik dengan siswanya.

Hasil wawancara yang ditanyakan Guru BK kepada wali muridnya memang konseling mudah tersinggung. Jika ditegur saat melakukan hal kurang baik, konseling biasanya pergi meninggalkan rumah walaupun sejenak tanpa pamit kepada orang tua. Dan memang konseling tergolong pemalas dan semangat belajarnya kurang sangat minim. Sehingga tindak lanjut yang dilakukan kepada konseling yaitu: bersama wali kelas, Guru BK akan selalu memantau perkembangan konseling, dan meminta orang tua konseling lebih perhatian kepada konseling dirumah, dan pihak

sekolah akan menginformasikan setiap perubahan perilaku konseling pada orangtua konseling.⁶

Hal itu dapat dilihat saat peneliti menemani prosesi Wawancara ibu Yuliana, S.Pd. selaku Guru BK kepada siswa (Konseling) di MTs Sabilal Haq Kapong Kecamatan Batumar-mar.

“ komunikasi Interpersonal bagi saya sangat diperlukan untuk melakukan pendekatan kepada siswa, karena dengan pendekatan kepada siswa bagi saya lebih efektif untuk menanyakan tentang suatu hal yang membuat mereka tidak semangat belajar, atau pun yang melakukan pelanggaran sekolah. Pada intinya saya selaku Guru BK disini harus lebih terikat kepada semua siswa, agar jika ada siswa yang bermasalah mereka lebih terbuka kepada saya, saya selalu mengajarkan kepada siswa MTs Sabilal Haq untuk tidak canggung kepada saya, dan menyuruh mereka untuk menganggap saya selaku Guru BK seperti teman, saudara maupun orang tua bagi mereka. Cara saya untuk membangun hubungan yang baik dengan semua siswa selain dengan tatap muka, saya juga menggunakan media sosial (media Whatsapp) sebagai sarana untuk meluapkan isi hati mereka dengan bercerita, dan jika ada mata pelajaran yang kosong saya mengisi dengan bertemu siswa untuk memperhatikan mereka, memberikan nasehat atau teguran jika ada murid mengeluarkan baju dan jika melakukan pelanggaran yang lain saya tidak segan-segan untuk menegur mereka untuk memasukkan baju, memberikan arahan yang baik dan lain sebagainya, dengan begitu saya bisa mengetahui karakter setiap masing-masing siswa baik didalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah”.⁷

Adapun dengan pernyataan yang lain dari Ibu Yuliana, terkait dengan meningkatkan perilaku belajar siswa dengan menjalin hubungan komunikasi interpersonal yang baik dengan siswa dan selalu memberikan perhatian, dan juga memberikan waktu luang kepada siswa agar mereka lebih terbuka terkait dengan permasalahan ataupun kesulitan yang mereka

⁶ Guru BK, *Laporan Kunjungan Rumah*, (Home Visit)

⁷Yuliana, Guru BK Mts Sabilal Haq Kapong Kecamatan Batumar-mar, *Wawancara Langsung* (7 Februari 2021)

hadapi, itu adalah cara untuk menjalin hubungan komunikasi interpersonal yang baik dengan siswa.

Guru BK memiliki cara tersendiri untuk mendekati siswa yang mempunyai kepribadian yang berbeda-beda apalagi untuk siswa yang mempunyai kepribadian introvert atau tertutup. Begini pernyataan ibu Yuliana terhadap siswa yang tertutup.

“ sebenarnya agak susah gampang mendekati siswa seperti ini tapi saya selalu berusaha untuk mendekati mereka agar bagaimana caranya siswa tersebut agar lebih terbuka, saya memulainya dengan cara mengobrol santai atau sekedar nanya keseharian dirumah bisa dianggap basa basi, tapi lama kelamaan siswa introvert ini terbuka terhadap saya, tapi juga ada prosesnya gak langsung terbuka”⁸

Penggunaan komunikasi Nonverbal maupun verbal Yang dilakukan oleh Guru BK dengan menggunakan komunikasi yang halus dan ramah untuk menyampaikan pesan kepada siswa yang disampaikan oleh ibu Yuliana menjadi gambaran 11ember Non verbal yang melekat didalam komunikasi verbalnya. Dengan cara penyampaian yang halus dan sikap yang ramah dapat menciptakan komunikasi interpersonal yang baik untuk bisa menemukan solusi dalam penyelesaian masalah. Tapi bukan hanya penyelesaian masalah saja tapi juga untuk meningkatkan perilaku belajar siswa tanpa menggunakan kekerasan karena sangat tidak efektif untuk penyampaian pesan terhadap siswa.

⁸Hasil Wawancara dengan ibu Yuliana tanggal 12 Maret 2021

3. Temuan Penelitian

a. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan perilaku belajar siswa MTs Sabilal Haq Kapong Kecamatan Batumar-mar

Di setiap sekolah pasti terdapat interaksi antara Guru BK dan siswa begitupula yang terjadi di MTs Sabilal Haq Kapong Kecamatan Batumar-mar terdapat interaksi salah satunya yang disebut komunikasi interpersonal Guru BK dan siswa untuk melakukan kegiatan belajar dan mengajar. Adapun proses tersebut terdapat 12ember penghambat dan juga pendukung guru BK dalam melakukan komunikasi dengan siswa terkait dengan meningkatkan perilaku belajar siswa berikut 12ember penghambat dan pendukung guru dalam meningkatkan perilaku belajar siswa.

“Guru BK: anakku taufik, mengapa kamu tidak masuk sekolah tanpa ada keterangan kurang lebih 5hari ?

Taufik : (hanya diam)

Guru BK : jika ada masalah cerita ke ibu tanpa harus sungkan.

Taufik : tidak papa bu

Guru BK langsung melakukan *Home Visit* karena menurut Guru BK tidak wajar tiba-tiba siswa tersebut yang sebelumnya tidak ada catatan merah pada Buku Kasus BK. Setelah melakukan kunjungan rumah siswa tersebut mendapati hasil wawancara bahwa siswa mengalami tekanan darah rendah sehingga tidak memungkinkan untuk

ikut pelajaran dan kesimpulannya, siswa sakit namun tidak bisa menyampaikan dengan surat karena keterbatasan.⁹

Ibu yuliana mengalami kesulitan ketika menyampaikan suatu pesan kepada siswa yang siswa tersebut mempunyai mood yang tidak baik, atau tertutup sehingga ketika ibu yuliana menyampaikan suatu pesan kepada siswa dan pesan tersebut tidak diterima dengan baik oleh siswa membuat feedback yang diberikan oleh siswa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh ibu yuliana sehingga komunikasi yang berjalan tidak efektif.

“apa ya mbak hambatan yang saya alami ketika siswa tidak bisa menanggapi apa yang saya sampaikan dikarenakan mereka mungkin mempunyai masalah dirumahnya dan bisa juga dikatakan siswa tersebut introvert sehingga saya harus mengulangi apa yang saya sampaikan, jadi kurang efektif Karena saya harus menyampaikan kembali pesan yang saya sampaikan agar mereka memahami apa yang saya sampaikan.”¹⁰

Untuk menjalin komunikasi interpersonal yang baik dengan siswa , sikap terbuka sangat amat penting dan besar pengaruhnya dalam menumbuhkan komunikasi interpersonal yang efektif, dengan komunikasi yang terbuka semuanya akan berjalan dengan sangat efektif. Mungkin tidak semua siswa bisa terbuka dengan permasalahan yang terjadi tapi tugas Guru BK bagaimanapun caranya siswa harus terbuka agar permasalahan yang terjadi kepada siswa bisa terselesaikan

⁹ Guru BK, *Laporan Kunjungan Rumah*, (Home Visit).

¹⁰Hasil Wawancara dengan ibu yuliana tgl 12 Maret 2021

dengan baik sehingga bisa meningkatkan perilaku belajar mereka. Karena dengan siswa yang tidak terbuka membuat guru BK menjadi kesulitan untuk melakukan komunikasi dengan siswa yang introvert. Selain itu ada 14ember teman juga menjadi 14ember kesulitan bagi guru BK karena teman juga cenderung mempengaruhi dalam berperilaku sehingga menyulitkan guru BK untuk melakukan komunikasi dengan siswa.

a. Pembahasan

Pembahasan ini peneliti akan memaparkan temuan-temuan dalam penelitian dilapangan serta relevansinya dan dimana temuan-temuan ini akan dipadukan dengan teori yang telah dijelaskanSebelumnya. Pada poin ini peneliti juga akan memberikan jawaban tentang fokus penelitian yang sudah dicantumkan.

“Komunikasi Interpersonal dalam Meningkatkan Perilaku Belajar Siswa Oleh Guru BK MTs Sabiilal Haq Kapong Kecamatan Batumar-mar”

1. Tindak lanjut Guru BK kepada siswa

Ibu yuli telah memenuhi tujuan dan fungsinya sebagai Guru Bk yang bertugas memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan secara ilmiah. Dilihat dari data buku Guru BK Peningkatan terus terjadi dari tahun ketahun. Adapun tujuan itu sendiri adalah kesadaran siswa dan juga melalui Komunikasi interpersonal. Pendekatan komunikasi interpersonal yang bersifat langsung atau dengan melalui tatap muka

lebih efektif untuk seorang guru BK dalam memberikan pendidikan, arahan kepada siswa. Pemahaman yang sepemikiran salah satu penerapan guru BK cara untuk mendidik siswa. Pesan yang disampaikan oleh guru BK tentunya bersifat persuasif dalam komunikasi interpersonal akan lebih memudahkan untuk berinteraksi terhadap komunikasi dalam proses arahan dan pemahaman bagi siswa. Dengan demikian meningkatkan perilaku belajar siswa oleh Guru BK sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Meningkatnya perilaku belajar siswa tentunya juga ada motivasi dan dorongan Oleh lingkungan sekitar yang positif.

Ketika siswa mengalami kesulitan di luar sekolah maupun di dalam sekolah Guru BK mampu memberikan solusi kepada siswa dengan penyampaian yang halus maka siswa akan lebih terbuka disini pesan lebih mudah di pahami oleh siswa. Dijelaskan dalam bukunya Jalaluddin Rahmad psikologi komunikasi bahwa hubungan interpersonal tidak bersifat statis tetapi selalu berubah-ubah , untuk memelihara dan juga memperteguh hubungan interpersonal, pastinya akan memerlukan tindakan tertentu untuk mengembalikan keseimbangan dari kemampuan guru BK dalam berkomunikasi. Ada empat 15ember yang sangat penting dalam memelihara keseimbangan ini yaitu, keakraban, 15ember15, respon, yang tepat dan nada emosional tepat.

Kesulitan siswa yang dihadapi diluar sekolah maupun didalam sekolah Guru BK mampu memberikan solusi sesuai dengan kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Guru BK sebagai komunikator yang mempunyai keinginan untuk menyampaikan komunikasi kepada siswa, yaitu keinginan untuk membagi pengalaman hidupnya yang positif untuk meningkat kan perilaku belajar siswa baik bersifat informasional maupun emosional dengan siswa. Pesan komunikasi Guru BK dapat berupa keinginan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku belajar siswa.

2. Deskripsi Data buku Guru Bk

Tahun	Hasil Wawancara Home Visit	Kesimpulan / Tindak Lanjut
2020	<p>Nama : Anton widodo</p> <p>Tujuan Home Visit:</p> <p>Menginformasikan permasalahan siswa kepada orang tua, menemukan titik utama yang menimbulkan permasalahan pada siswa,(remedial)</p> <p>Hasil Wawancara : Konseling lebih betah dirumah omnya yang agak jauh dari rumah dan orang tua</p>	<p>Memberikan arahan Kepada siswa dan membuat kesepakatan bersama,bahwa saudara anton akan mengerjakan tugas sesuai <i>deadline</i> yang telah disepakati sebelumnya.</p> <p>Siswa akan terus</p>

	<p>tidak tau terkait perihal tugas di sekolah</p> <p>Perubahan yang terjadi : seminggu setelah panggilan tersebut saudara anton telah melakukan banyak perubahan</p>	<p>mendapatkan Motivasi dan arahan baik dari BK atau Wali kelas serta bekerja sama dengan orang tua siswa melalui komunikasi interpersonal</p>
2020	<p>Nama: M. Faizal Ramadhani</p> <p>Tujuan Home Visit:</p> <p>Menginformasikan permasalahan siswa pada orang tua, menggali informasi terkait, kebiasaan siswa dirumah agar orang tua dan Guru Bk bisa bersinergi</p> <p>Hasil Wawancara: siswa jarang tinggal dirumah sejak ibunya dalam perawatan di banyuwangi sehingga control terhadap siswa hamper tidak ada. Dan orang yang berpengaruh adalah ibunya, karena memang ayahnya tidak bisa menjadi figure yang baik buat</p>	<p>Siswa akan selalu dipantau terkait perkembangannya, bersama guru mata pelajaran, wali kelas, Guru BK akan memberikan perhatian lebih yang bisa menyentuh hati siswa dengan melakukan komunikasi interpersonal</p>

	<p>siswa tersebut.</p> <p>Perubahan yang terjadi: setelah memberi perhatian lebih terhadap siswa yang sering menyepelkan tugas sebelumnya menjadi lebih bersinergi dan bersemangat untuk belajar disamping itu pula ibunya dating dari banyuwangi</p>	
2021	<p>Nama : Mohammad Andrean Shabani</p> <p>Tujuan Home Visit:</p> <p>Menindak lanjuti permasalahan siswa terkait kehadiran di absensi yang jumlah aljanya hamper mencapai batasmaksimal</p> <p>Hasil Wawancara: konseling memang sering berperilaku aneh, dalam artian kadang apa yang dilakukan tidak mudah dipahami orang lain. Terkadang apa yang dijawab dengan apa yang ditanyakan tidak nyambung terkait seringnya tidak masuk sekolah,</p>	<p>Konseling diminta untuk dengan sangat bijak untuk lebih memperhatikan peraturan sekolah, karena jika permasalahan yang sama terus berlanjut maka tingkat ketidاكلulusan siswa semakin besar, karena disamping siswa sering alfa ia juga merupakan salah satu siswa yang naik kelas</p>

	<p>konseling memang dalam kondisi kurang sehat, tapi terkadang jika dirasa sudah telat, konseling memilih tidak masuk sekolah</p> <p>Perubahan yang terjadi: 2minggu berjalan, konseling lebih giat untuk sekolah dan mengurangi alfa, pada intinya komunikasi interpersonal berjalan dengan lancar terhadap konseling</p>	<p>bersyarat. Maka saya selaku Guru Bk memberi perhatian lebih dan sering mengobrol lebih pribadi terhadap konseling</p>
--	--	--

Tabel 1.2

Sejak 2020 sampai 2021 banyak perubahan terhadap siswa yang terjadi meskipun, pada dasarnya harus melalui berbagai proses untuk membuat siswa lebih terbuka dan lebih mendengarkan apa yang disampaikan GuruBK.

Sampai saat ini Guru BK sangat puas karena dengan menggunakan Metode Komunikasi Interpersonal sangat berpengaruh terhadap siswa yang bermasalah. Begitu pula cara penyampaian kepada siswa sangat berpengaruh terhadap perubahan siswa. Beberapa sikap Guru BK yang harus diterapkan setiap hari : yaitu selalu menanyakan keadaan siswa, selalu mengajak ngobrol siswa, lebih dekat dengan siswa terutama siswa yang sering bermasalah.

Maka dengan begitu Komunikasi Interpersonal Guru Bk dan siswa berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan penelitian ini, hal ini terbukti bahwa dengan melakukan komunikasi interpersonal bisa mengubah perilaku siswa yang sebelumnya sering melakukan pelanggaran tata tertib sekolah ataupun pelanggaran lainnya berubah menjadi lebih baik. Sehingga komunikasi interpersonal Guru BK dalam meningkatkan perilaku belajar siswa di MTs Sabiilal Haq Kapong terjadi secara signifikan dalam kurun waktu 1 sampai 2 minggu,¹¹ meskipun ada beberapa siswa yang kadang masih ada yang melakukan pelanggaran sekolah. Tapi semaksimal mungkin Guru BK akan melakukan upaya agar merubah siswa menjadi lebih baik .

¹¹ Data Guru Bk, 2020-2021

